

## **Pendampingan Penyusunan Kompilasi Dokumen Pembinaan Umat Hindu Kabupaten Badung**

**<sup>1</sup>I Putu Adi Pratama, <sup>2</sup>Diah Nirmala Dewi, <sup>3</sup>I Wayan Sukabawa,**

**<sup>4</sup>Ida Bagus Putu Supriadi, <sup>5</sup>I Made Budiasa**

Prodi Ilmu Komunikasi Hindu Fakultas Dharma Duta UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar<sup>1,2,3,4,5</sup>

\*Email: [putuadi@uhnsugriwa.ac.id](mailto:putuadi@uhnsugriwa.ac.id)

Naskah Masuk: 23 August 2022, Direvisi: 11 October 2022, Diterima: 3 November 2022

### **ABSTRAK**

Kegiatan pembinaan umat Hindu merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung. Sebagai sebuah kegiatan yang terencana, setiap berlangsungnya pembinaan umat Hindu tentu ada dokumen sebagai arsip jejak kegiatan yang telah dilaksanakan dari waktu ke waktu. Umumnya arsip dokumen tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi untuk menyesuaikan pelaksanaan program pembinaan umat Hindu di masa mendatang. Permasalahan yang ditemukan dari analisis situasi PHDI Kabupaten Badung mengarah pada belum tersedianya arsip dokumen pembinaan umat Hindu yang runut yang dapat dimanfaatkan untuk membenah program pelayanan PHDI Kabupaten Badung di masa mendatang maupun sebagai pedoman yang dapat digunakan oleh umat Hindu khususnya di Kabupaten Badung dalam pelaksanaan kehidupan beragama. Untuk itu dilakukan pendampingan penyusunan kompilasi dokumen pembinaan umat Hindu Kabupaten Badung oleh tim pendamping yang merupakan anggota PKM Prodi Ilmu Komunikasi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Adapun peserta kegiatan adalah 20 orang yang berasal dari pengurus PHDI Kabupaten Badung, serta pengurus PHDI kecamatan. Proses pendampingan dibagi atas dua tahap utama yakni pendampingan pengelolaan dokumen penting lembaga dan penyusunan dokumen kompilasi pembinaan umat Hindu Kabupaten Badung. Selama kegiatan PKM berlangsung digunakan metode triangulasi data yang mencakup pemaparan materi, diskusi, observasi potensi peserta, pembagian kelompok, riset dokumen, penyusunan dokumen, revisi dan penyuntingan hingga dihasilkan output berupa pencetakan buku berjudul “Dokumen Kompilasi Pembinaan Umat Hindu PHDI Kabupaten Badung”.

**Kata kunci:** Pendampingan, Dokumen Kompilasi Pembinaan Umat Hindu, PKM

### **ABSTRACT**

*The Hindu community development activity is a routine activity carried out by the Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) of Badung Regency. On each activity, there will be a document as a trace archive of activities that have been carried out from time to time. Generally, the archive of documents is used as a basis for evaluating to adjust the implementation of the Hindu community development program in the future. The problems found from the analysis of the PHDI situation in Badung Regency lead to the availability of a traceable archive documents of Hindus development program that can be used to improve the PHDI of Badung Regency service programs in the future and as a guideline that can be used by Hindus, especially in Badung Regency for implementation of religious life. Therefore, assistance was carried out in compiling the compilation documents of the Hindus development program in Badung Regency by a mentoring team from the members of the PKM Communication Studies Study Program at UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. The participants in the activity were 20 people from the Badung Regency PHDI administrators, as*

*well as sub-district PHDI administrators. The mentoring process is divided into two main stages, namely assistance in the management of important institutional documents and the preparation of compilation documents of the Hindus development program in Badung Regency. The data triangulation method was used during the PKM activity which included material presentation, discussion, observation of potential participants, group division, document research, document preparation, revision and editing to produce output in the form of printed book entitled "Compilation of Hindus Development Program PHDI of Badung Regency"*

**Keywords:** *Mentoring, Hindus Development Compilation Document, PKM*

## **PENDAHULUAN**

Pengabdian masyarakat adalah salah satu kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh civitas akademika, tidak terkecuali di Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Salah satu programnya adalah melaksanakan pengabdian masyarakat berbasis program studi. Program studi Ilmu Komunikasi Jurusan IKPA FDD tahun 2022 diberikan tugas untuk melaksanakan program tersebut. Oleh karena berbasis program studi, pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan pengetahuan dan ketrampilan dosen dan mahasiswa bidang ilmu komunikasi yang difokuskan untuk pemecahan masalah bidang pendidikan, sosial kemasyarakatan, keagamaan, serta budaya. Dalam lingkup kegiatan pengabdian sosial dan keagamaan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar memberikan perhatian kepada organisasi keagamaan khususnya agama Hindu. Oleh karena masyarakat Hindu secara organisasi keagamaan pembinaannya menjadi tanggung jawab Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI), maka pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini mencoba untuk bersinergi dengan PHDI untuk penyediaan informasi dan komunikasi yang lebih baik kepada umat Hindu khususnya di Bali.

Sejak parisada-parisada kabupaten di Bali dibentuk untuk melayani umat Hindu di seluruh Bali, telah banyak program dan kegiatan dilaksanakan sebagai tugas pembinaan umat. Dalam setiap kegiatan identik dengan dokumen yang menjadi catatan jejak pelaksanaan kegiatan. Namun sampai saat ini dokumen-dokumen tertulis yang mendukung pelaksanaan tugas pembinaan umat itu masih tersimpan dalam sebaran arsip lama dan baru.

Disadari bahwa tugas pembinaan umat yang dilaksanakan tersebut memang tidak terlepas dari penggunaan beberapa dokumen. Namun begitu kegiatan selesai dilaksanakan, dokumen-dokumen pendukung umumnya tersimpan dan jarang dikelola kembali, bahkan terkesan terkunci sehingga sulit untuk ditemukan. Terlebih kepengurusan Parisada mengalami pergantian berkala dalam periode tertentu. Serah terima dokumen ketika pergantian kepengurusan umumnya sebatas simbolis.

Identifikasi permasalahan tersebut mengarah pada empat point penting yang perlu diperhatikan, diantaranya: (1) Dokumen pembinaan umat belum disusun sesuai tata kearsipan, sehingga sulit menemukan kembali dokumen-dokumen lama yang penting dalam mendukung aktivitas pembinaan umat selanjutnya, (2) Kumpulan dokumen pembinaan umat terlampau banyak sehingga cenderung berupa tumpukan kertas yang tidak diketahui mana yang penting untuk diprogramkan kembali atau mana dokumen yang tidak penting; (3) Tidak mudah mengidentifikasi isi dokumen pembinaan umat terdahulu, apakah memiliki nilai historis sosiologis dan nilai strategis filosofis secara utuh dari waktu ke waktu sejak dibentuknya PHDI Badung; (4) Dibutuhkan sebuah kompilasi dokumen pembinaan umat Hindu Badung dari sejak dibentuk sampai sekarang.

Permasalahan tersebut terdeteksi pada PHDI Badung yang kesulitan menemukan kembali dokumen pembinaan umat Hindu terdahulu. Dokumen tersebut pada konteks tertentu masih

dibutuhkan untuk kesinambungan program pembinaan umat Hindu berikutnya. Untuk itu, PHDI Badung sedia bersinergi bersama Tim pelaksana pengabdian masyarakat berbasis prodi ilmu komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penerangan Agama Fakultas Dharma Duta dalam “Pendampingan Penyusunan Kompilasi Dokumen Pembinaan Umat Hindu Kabupaten Badung”

Tabel 1. Analisis Situasi

No	Bidang	Permasalahan	Solusi
1	Manajemen komunikasi	Pergantian kepengurusan dan kurangnya kesadaran PHDI Kabupaten Badung dalam manajemen data menyebabkan catatan kegiatan pembinaan umat tersebar acak dan hanya diketahui oleh pihak yang terkait dalam satu periode kepengurusan.	Diperlukan upaya komunikasi dengan pihak-pihak terkait dalam kepengurusan PHDI Kabupaten Badung untuk mengumpulkan, menyortir dan mengelola dokumen yang dianggap masih bernilai dan penting untuk keberlangsungan kegiatan lembaga.
2	Perencanaan komunikasi	Sulit untuk meningkatkan kualitas pelayanan tanpa adanya evaluasi atas kegiatan pembinaan umat Hindu sebelumnya dalam bentuk catatan historis yang runut.	Diperlukan pendampingan dalam upaya menyusun sebuah media komunikasi berupa buku kompilasi yang merupakan penyederhanaan catatan kegiatan pembinaan umat beserta dasar kebijakan yang digunakan dari waktu ke waktu secara runut sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum dan secara khusus digunakan dalam perencanaan kegiatan pembinaan umat selanjutnya.

### RUMUSAN MASALAH

Bertitik tolak dari latar belakang dan tabel analisis situasi di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pendampingan dalam upaya pengelolaan dokumen dari PHDI Kabupaten Badung?
2. Bagaimana proses pendampingan penyusunan kompilasi dokumen pembinaan umat Hindu Kabupaten Badung?

### METODE

Metode memaparkan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, tantangan, atau persoalan. Metode kegiatan yang dimaksud disini adalah cara atau langkah-langkah yang akan dilakukan oleh tim kerja pendampingan penyusunan kompilasi dokumen pembinaan umat Hindu untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan berupa triangulasi metode, yakni penggunaan multimetode untuk menganalisis data dari berbagai pendekatan metode yang digunakan sehingga menghapus keraguan atas keabsahan data (Alfansyur, dkk, Jurnal Historis 5(2), 2020:147). Kombinasi metode tersebut antara lain: (1) metode riset dokumen, yaitu melakukan pemeriksaan terhadap seluruh dokumen pembinaan umat Hindu Badung yang ada

dan tersimpan selama ini, didukung dengan literatur terkait lainnya. Kemudian mengarahkan peserta kegiatan untuk dapat memilah dan memilih dokumen yang relevan sebagai bahan informasi pembinaan umat.; (2) metode observasi yaitu melakukan pengamatan lapangan, dalam hal ini menggali potensi maupun kelemahan peserta dalam upaya penyusunan dokumen kompilasi pembinaan umat Hindu, kemudian mengupayakan pemberdayaannya; (3) metode interview atau wawancara, yaitu melakukan diskusi, tanya-jawab dan juga koordinasi dengan peserta, pengurus PHDI Badung, dan atau mantan pengurus PHDI Badung bila dipandang perlu, sehingga dikumpulkan data yang konkret. ;(4) metode *Focus Group Discussion* (FGD) yakni melakukan pengelompokkan sesuai potensi peserta, mendampingi masing-masing peserta dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Kemudian, melakukan *cross-check* dengan saling mempresentasikan dan menanggapi hasil kerja masing-masing kelompok.

## PEMBAHASAN

Kegiatan pembinaan umat Hindu merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh PHDI Kabupaten Badung. Sebagai sebuah kegiatan yang terencana, setiap berlangsungnya pembinaan umat Hindu tentu ada dokumen sebagai arsip jejak kegiatan yang telah dilaksanakan dari waktu ke waktu. Umumnya arsip dokumen tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi untuk menyesuaikan pelaksanaan program pembinaan umat Hindu di masa mendatang. Karena dalam arsip dokumen-dokumen tersebut tercantum materi yang pernah disampaikan kepada masyarakat, tanggapan peserta pembinaan dilihat dari dokumentasi foto, catatan pembaharuan materi disesuaikan dari waktu ke waktu menurut pengamatan pengurus PHDI pada periode tersebut terhadap kebutuhan umat Hindu di wilayah kabupaten Badung.

Pentingnya dokumen tersebut dalam keberlangsungan program pembinaan umat Hindu ke depan tidak sebanding dengan kesadaran pengurus PHDI Kabupaten Badung untuk berkoordinasi dan menata rapi arsip dokumen kegiatan tersebut. Untuk itu tim PKM Prodi Ilmu Komunikasi Hindu Jurusan IKPA Fakultas Dharma Duta UHN I Gusti Bagus Sugriwa melaksanakan pendampingan dengan maksud dan tujuan untuk membantu dalam proses pengelolaan berkas-berkas program pembinaan umat Hindu milik PHDI Kabupaten Badung. Selain tentunya mendampingi penyusunan suatu dokumen kompilasi tentang jejak program pembinaan umat Hindu agar dapat dipergunakan dalam penyusunan program serupa atau sumber pustaka dalam pengamalan agama pada kehidupan sehari-hari, baik sebagai bahan bacaan organisasi agama dan atau adat, untuk keperluan riset keagamaan di masa mendatang, maupun bahan bacaan umat Hindu secara perorangan serta menumbuhkan jiwa kesadaran umat Hindu di Bali khususnya lembaga keagamaan yang ada di Provinsi Bali terutama LP2M UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sekaligus memperkuat jalinan kerjasama dengan Pengurus PHDI Kabupaten Badung.

Pendampingan penyusunan dokumen kompilasi ini diharapkan dapat membangun kemitraan yang lekat dengan PHDI Kabupaten Badung dan dapat menjadi wadah menyalurkan konsep-konsep ilmu komunikasi sebagai pemecahan masalah pada kegiatan pengabdian masyarakat. Untuk itu peserta dari kegiatan ini sebanyak 20 orang berasal dari kepengurusan PHDI Kabupaten Badung yang akan mengikuti pendampingan penyusunan buku kompilasi dokumen pembinaan umat Hindu.

Kegiatan pendampingan penyusunan dokumen kompilasi pembinaan umat Hindu ini terdiri dari dua tahapan utama. Pertama, yakni proses pendampingan (advokasi) pengelolaan dokumen penting PHDI Kabupaten Badung, Kedua, yakni proses pendampingan (advokasi) penyusunan dokumen kompilasi pembinaan umat Hindu.

### **Pendampingan Pengelolaan Dokumen Penting PHDI Kabupaten Badung**

Tahapan ini merupakan tahapan awal yang berisikan pemaparan materi-materi yang dipandang penting sebagai dasar peserta untuk melakukan pengelolaan dokumen. Sifat materi adalah umum, baik berupa pengetahuan teoritis maupun teknis. Tujuan tahapan ini adalah membangkitkan kesadaran dan wawasan peserta dalam pengelolaan dokumen penting institusi. Sehingga tidak hanya untuk pencapaian maksud dan tujuan utama kegiatan, namun juga untuk bekal jangka panjang para peserta ketika menghadapi keperluan yang serupa (tentang manajemen arsip kegiatan).



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Beberapa materi yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Komunikasi

Manajemen komunikasi dapat diartikan sebagai pengelolaan proses komunikasi dengan tata cara yang telah ditetapkan dengan matang dan sistematis sehingga dapat mengatasi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi selama dan sebagai output dari aktivitas komunikasi. Manajemen komunikasi merupakan unsur utama dalam sebuah lembaga atau organisasi dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki sehingga menjadi efektif dalam mencapai tujuan-tujuan komunikasi (Sahputra, Jurnal Simbolika 6(2), 2020:152). Dengan memahami ini sebuah organisasi dapat meminimalisir terjadinya kesalahan fatal dalam proses komunikasi maupun minimnya hubungan komunikasi.

Pemaparan materi ini sesuai dengan hasil analisis situasi yang memandang adanya kesenjangan informasi ketika terjadi pergantian pengurus PHDI Kabupaten Badung. Sehingga pemberian materi ini selama pendampingan dinilai layak sebagai bekal untuk evaluasi sikap peserta kedepannya. Memiliki manajemen komunikasi yang baik dapat mengantisipasi terjadinya hilang kontak atau putus koordinasi yang dapat menyulitkan kepengurusan berikutnya termasuk dalam menggali informasi terdahulu dalam rangka perbaikan organisasi di masa mendatang. Materi pendampingan juga bertujuan sebagai persiapan peserta untuk dapat berkoordinasi dalam kepentingan menggali data yang komprehensif untuk penyusunan buku kompilasi pembinaan umat Hindu.

2. Manajemen Administrasi Perkantoran

Manajemen administrasi perkantoran adalah ilmu pokok yang sudah semestinya dipahami oleh masing-masing individu yang ranah kelembagaannya berupa kantor. Manajemen administrasi perkantoran merupakan ilmu yang mencakup secara luas tugas dan kewajiban pekerja kantor dalam hal administrasi termasuk di antaranya penciptaan, pemeliharaan, pengorganisasian, pendistribusian, pengendalian dan penyimpanan produk administrasi perkantoran (Nuraida, 2014:9). Produk administrasi perkantoran yang dimaksud adalah segala yang berhubungan dengan daur hidup data dan informasi lembaga, seperti berkas-berkas procedural, segala bentuk catatan dan arsip kantor, formulir, memo dan surat.

Pemaparan materi ini sesuai dengan analisis situasi yang memandang bahwa peserta perlu diberikan pendampingan terkait manajemen administrasi dan sekaligus melakukan diskusi dalam rangka observasi kekurangan yang dimiliki peserta, sehingga dapat diupayakan perbaikannya untuk mematangkan peserta dalam proses penyusunan buku kompilasi pembinaan umat Hindu.

### 3. Pembuatan Daftar Isi dan Daftar Pustaka Otomatis

Materi ini bersifat teknis, sehingga peserta didampingi dalam melakukan praktik. Materi ini dipandang perlu diberikan berhubung arah pengabdian ini adalah pembuatan buku. Sumber materi berasal dari website [gramedia.com](http://www.gramedia.com) dan disusun dalam bentuk modul power point untuk memudahkan dalam penyampaian materi. Fokus aplikasi yang digunakan dalam praktik ini adalah *Microsoft Office Word*.

## **Pendampingan Penyusunan Buku Kompilasi Pembinaan Umat Hindu Kabupaten Badung**

Tahapan selanjutnya adalah inti pokok dari kegiatan PKM ini. Setelah dilakukan pemaparan materi, diskusi dan observasi potensi peserta, peserta kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Kelompok-kelompok kecil yang masing-masing dikoordinatori oleh tim pendamping ini merupakan komisi yang diberikan tanggung jawab untuk menggali informasi yang relevan sesuai posisi.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pendampingan Penyusunan Buku

Anggota komisi kemudian ditugaskan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Ini dilakukan baik dengan metode riset dokumen kearsipan yang masih tersimpan di lembaga, maupun dengan cara menghubungi pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan dokumen penting yang tidak tersedia sebagai arsip lembaga. Pihak-pihak yang dimaksud adalah para anggota kepengurusan PHDI Kabupaten badung pada periode-periode sebelumnya.

Koordinasi dan pendampingan dilakukan secara rutin pada dua pertemuan selanjutnya untuk melihat progress dan kinerja dari masing-masing anggota komisi. Pertemuan selanjutnya dilakukan untuk mendampingi peserta menyeleksi dokumen yang penting untuk dicantumkan dalam buku kompilasi nantinya. Pertemuan ini juga dimaksudkan sebagai evaluasi atas kekurangan hasil kerja masing-masing komisi, terutama perihal data penting yang belum ditemukan agar tercatat dan dapat diupayakan pencariannya.

Pertemuan berikutnya, setelah masing-masing komisi menilai bahwa data yang perlu untuk dicantumkan dalam buku kompilasi telah rampung. Dilakukan pengujian dengan metode FGD, masing-masing komisi melalui koordinator, melakukan presentasi atas hasil yang didapatkan. Anggota komisi lain bertugas menanggapi sebagai sudut pandang pembaca untuk melihat bilamana ada kesenjangan dalam susunan data atau penyimpangan atas ruang lingkup data yang diperoleh dari komisi yang melakukan presentasi.

Hasil FGD dinilai tidak ada kecacatan dalam data yang telah dihimpun oleh masing-masing komisi, karenanya kegiatan penyusunan buku kompilasi pembinaan umat Hindu dimulai. Tim Pendamping mendampingi peserta untuk menyusun data yang diperoleh dengan urutan yang runut dan tertata. Pada pertemuan-pertemuan berikutnya fokus kegiatan adalah melakukan revisi dan penyuntingan pada dokumen kompilasi hingga tahap final.



Gambar 3. Seminar Hasil Kerja Komisi-komisi

### **Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat merupakan tujuan awal dari kegiatan LP2M, yang berimplikasi terhadap ketersediaan literatur berupa dokumen kompilasi pembinaan umat Hindu sebagai pedoman kegiatan beragama baik bagi PHDI Kabupaten Badung maupun masyarakat daerah setempat. Di samping itu, kegiatan ini meningkatkan kesadaran civitas akademika UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dan PHDI Kabupaten Badung dalam hal pengelolaan arsip dokumentasi kegiatan, sehingga dengan adanya proses Pendampingan Penyusunan Kompilasi Dokumen Pembinaan Umat Hindu Kabupaten Badung, dapat melatih kemampuan serta kesadaran lembaga atau organisasi keagamaan dalam mengelola informasi atau pesan yang dahulu pernah tersampaikan dan tercatat sebagai kumpulan dokumen kegiatan.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tim pengabdian masyarakat dapat memberikan pendampingan kepada peserta, bersosialisasi dan besinergi dengan segenap pihak terkait hingga berhasil mencetak sebuah dokumen kompilasi lengkap pembinaan umat Hindu sesuai yang ditujukan. Sehingga ke depan dapat melakukan dasar penyusunan program baru atau pengkajian ilmiah terhadap hal-hal terkait pembinaan keagamaan Hindu berdasarkan hasil dokumen kompilasi tersebut.

### **SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah ditentukan. Kegiatan pengabdian ini terbagi atas dua kegiatan pokok yakni pendampingan pengelolaan dokumen penting PHDI Kabupaten Badung dan Pendampingan Penyusunan Buku Kompilasi Pembinaan Umat Hindu Kabupaten Badung. Peserta kegiatan, yang berasal dari pengurus PHDI Kabupaten Badung serta PHDI Kecamatan se Kabupaten badung memberikan apresiasi yang cukup tinggi atas kegiatan yang dilaksanakan di PHDI Kabupaten Badung. Kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuan utama yakni menghasilkan output berupa buku berjudul “Kompilasi Dokumen Pembinaan Umat PHDI Kabupaten Badung”. Dengan output kegiatan PKM Prodi Ilmu

Komunikasi Jurusan IKPA UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, diharapkan dapat menggugah civitas akademika untuk melakukan pengkajian lanjutan terhadap hal-hal terkait pembinaan umat Hindu serta bagi masyarakat di sekitar, mereka dapat mengakses dokumen kompilasi tersebut sebagai pedoman dalam berkegiatan sesuai ajaran agama Hindu.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Keberhasilan kegiatan PKM ini tidak luput dari campur tangan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini tim penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar atas kesempatannya untuk pelaksanaan kegiatan PKM ini. Terima kasih juga diucapkan kepada segenap pengurus PHDI Badung yang telah bersedia bekerja sama dan atas antusiasme selama kegiatan PKM berlangsung. Juga kepada seluruh pihak lain yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian dengan baik dan lancar, memberikan gagasan, saran, masukan serta pandangan terhadap penyusunan artikel pengabdian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfansyur, A., dkk. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.
- Nuraida, Ida. 2014. *Manajemen administrasi perkantoran (edisi revisi)*. Yogyakarta: PT. Kanisius
- Sahputra, D. (2020). Manajemen komunikasi suatu pendekatan komunikasi. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 6(2), 152-162.